ABSTRACT

Glamour Photo Representation Created By Zoker Zoky (Semiotic Analysis Charles Sanders Pierce About a Glamour Photo Of The Representation By Zoky Zoker)

By :
Aditya Rachman
NIM : 41809180

This Thesis Under The Guidance of:
Mr. Olih Solihin., S.Sos., M.I.Kom

This research aims to know the Representation glamour photo by Zoky Zoker, through analytical approaches to semiotics by way of signs found in the glamour photos. So the significance and meaning of the Representamen/Object, sign, and Interpretant in these Glamour Photos can be known.

This type of research is a qualitative Approach, using analysis of semiotics (Semiotic Analysis) Charles Sander Pierce in his theory of "Triangle Meaning". Engineering data collection is done using interviews, documentation, studies, libraries and internet searching. The informant on this research requires 1 person key informant is obtained through interviews. Key informants for this study, i.e. photographer Zoky Zoker. This is a photo of the subject of glamour Work Zoky Zoker and object of research is one of Glamorous Photographs taken by Zoky Zoker in 2013 in Bandung.

Results of this study showed a sign in a photograph that became one of the glamour photo work by Zoky Zoker. The meaning contained in the picture. Can be summed up into 3 major elements in the theories of Charles Sanders Pierce semiotik: 1) photo proves that glamour of Representamen is flow in the photography-related elements of the beauty of one's body or some form of the model (generally women). 2) Visible similarities between mark with an Object described as a fashion in glamour photo by Zoky Zoker. 3). Glamour Photos Interpretant ultimately fell into elements of beauty. Although the beauty not only of the figure of a beautiful face, but the natural beauty that was already present on their respective human self, but the beauty of it could be shaped more.

The conclusions of the studies kept by researchers in analyzing a photograph based on the glamour, the Semiotics of Charles Sander Pierce categorized the representamen meaning, object, and interpretant And have been able to decipher the meanings on the basis of representation, so that the actual meaning or intent of the glamour photos can be known.

The suggestion of continuity, with the researchers on the study and are expected to provide input to the development of an understanding of glamour photographs to the public, universities and researchers more about semiotics that meaning contained in the glamour photos can be known.

Keywords: Glamour Photos, Semiotics of Communication, Triangle Meaning, Representation, object, Interpretant.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak aliran foto yang merupakan hasil fotografi. Sehingga menarik peneliti untuk meneliti lebih dalam makna dibalik sebuah foto. Dan aliran foto yang peneliti tentukan merupakan aliran foto dari foto glamor. Sedikit dari fotografer mengambil aliran ini. Ini dikarenakan ada beberapa tingkatan atau yang disebut trik khusus dalam menciptakannya. Trik dalam pengambilan foto glamor cukup banyak. Sehingga muncul banyak tanda dalam hasil foto glamor.

Dari banyaknya foto yang telah tercipta oleh sang pengambil foto, sering juga disebut juga sebagai fotografer. kali ini penelitian yang diangkat merupakan salah satu keinginan saya untuk meneliti sebuah aliran foto. Aliran foto tersebut yaitu foto glamor hasil karya suatu fotografer yang cukup maju dalam bidang usahanya dalam jasa fotografer di Kota Bandung, fotografer tersebut adalah Zoky Zoker.

Salah satu hasil foto glamor yang peneliti angkat dari karya Zoky Zoker ini dihasilkan menggunakan sentuhan kosmetik, pencahayaan, dan tata ruang dalam hasil gambar yang dapat menarik subjek. Aliran jenis foto yang menjadi ciri khas dari foto glamor karya Zoky Zoker termasuk unik. Selama peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil karya fotografer dalam bidang yang sama. Peneliti mendapat perbedaan yang mencolok pada warna foto serta tema foto glamor yang dapat bercerita melalui teks yang diberikan pada hasil foto glamor tersebut. Dalam foto glamor tersebut terdapat tulisan *"Enjoy the little things in life. For one day you'll look back and realize they were the big things"* (menikmati hal-hal kecil dalam hidup. untuk suatu hari anda akan melihat ke belakang dan menyadari bahwa mereka adalah hal-hal besar). Didalam foto tersebut terdapat model yang sedang duduk di tengah jalan dengan berkostum glamor, dan dapat dinilai bahwa foto tersebut dapat memunculkan tanda - tanda *visual* (*Visual Sign*) yang sebetulnya sulit dimengerti sehingga menimbulkan misunderstand atau salah pengertian, lalu beberapa orang menginterpretasikan makna tersendiri melalui bahasa dan tentu saja dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya.

Tidak diragukan lagi, menurut peneliti profesi fotografer saat ini telah menjadi mata pencaharian untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan memanfaatkan sebuah "*trend* (kecenderungan)" dan "wanita" untuk menjadi temanya. Seiring waktu persepsi publik tentang apa yang diterimanya menimbulkan keinginan dalam terjun ke profesi tersebut. Trend ini mendorong permintaan akan fotografi, dan fotografer pun berlomba-lomba utuk mendapatkan popularitas dikalangan masyarakat.

Kemampuan seseorang dalam dunia fotografi memang sangat dibutuhkan oleh pangsa pasar yang memiliki trade yang sudah terkembang pesat, dimana fotografer harus berhadapan dengan kekuatan sebuah ide dan kreatifitas. Konsumen fotografi biasanya menggunakan mediasi berupa fotografer. Untuk mengabadikan kenangan yang inginginkan oleh konsumen. Sehingga fotografer harus bisa men-*setting* pikiran konsumen agar bisa menyatu dengan pikiran fotografer. Fotografi juga berupa ajang pengungkapan pribadi. Foto juga dapat berfungsi sebagai ajang untuk mengungkapkan isi hati, menunjukkan kreativitas dan berpendapat melalui sebuah hasil foto.

Di dalam foto glamor karya Zoky Zoker, banyak dijumpai kandungan makna yang dapat ditafsirkan oleh siapa saja yang melihat foto tersebut. Tetapi terkadang foto glamor tersebut menjadi sulit dimaknai karena adanya komposisi atau elemen foto yang terlalu rumit. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut makna asli dari sebuah foto glamor karya Zoky Zoker ini. Tentu ada beberapa hal yang sulit dimaknai. Seperti warna dalam foto, posisi model, eksperesi wajah, kostum yang dikenakan, tempat yang ditentukan, konsep yang diberikan, dan masih banyak lagi.

Menurut sumber yang peneliti temukan, hal apa saja yang dapat dimaknai, bisa disebut dengan tanda. Tanda tersebut muncul bila seseorang melihat tanda tersebut lalu memaknainya. Masalah yang terjadi tentu menjadi tanda tanya bagi yang memaknainya. Untuk mengupas makna dibalik tanda, diperlukan sebuah teori yang mendukung. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan merupakan teori semiotik, dari teori ini kita dapat menemukan sebuah struktur tanda. Sehingga kita dapat mengetahui secara tanda secara keilmuan.

Dari masalah yang peneliti angkat yaitu foto glamor, peneliti menemukan sebuah karya foto glamor yaitu salah satu Karya Zoky Zoker, yang menurut peneliti rumit dalam memaknainya, sehingga peneliti ingin tahu makna yang sesungguhnya. Setelah mengalami proses yang panjang. Peneliti menentukan teori semiotik, namun teori semiotik ini dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce. Di dalam teori tersebut tentu terdapat struktur. Struktur tersebut terbagi menjadi tiga. Dan yang ketiganya itu membahahas sepenuhnya tentang tanda dibalik foto glamor ini.

Dalam buku Peirce *on signs*, menerangkan bahwa Charles Sanders Peirce (1839-1914) merupakan pakar semiotika dari Amerika. Peirce juga pendiri pragmatisme, dan prinsip pragmatisme berusaha untuk mencapai pemahaman tertinggi dari konsep kebenaran yang digunakan, pada intinya pragmatisme ini yaitu mengubah keraguan menjadi kepercayaan. Dalam semiotika Pierce, sebuah tanda bukanlah merupakan suatu

entitas atau keberadaan tersendiri, melainkan terkait dengan objek dan penafsirnya. Peirce memang punya intens yang kuat dalam pemahaman tentang logika. Sebagai seorang filsuf dan ahli logika, Peirce berkehendak untuk menyelidiki bagaimana proses bernalar manusia.. Teori Peirce tentang tanda dilandasi oleh tujuan besar, sehingga tidak mengherankan apabila dia menyimpulkan bahwa semiotik tidak lain dan tidak bukan adalah sinonim bagi logika itu sendiri. (Peirce :1991)

Menurut peneliti, dalam kaca mata Charles Sanders Pierce, foto juga termasuk dalam sebuah tanda yang dapat dimaknai. Karena di dalam foto terdapat ketiga unsur dalam pembagian struktur yang dikemukakannya. Antara lain latar dari tanda, unsur kenyataan tanda, dan interpretasi kenyataan tanda. Apa yang peneliti tangkap, untuk menafsirkan sebuah tanda, seseorang tidak memiliki batasan atau larangan tertentu dalam penafsirannya. Pada dasarnya kita hanya berpikir dalam tanda. Karena itu Pierce juga melihat tanda sebagai unsur dalam komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah kedalam bentuk beberapa pertanyaan, yang berguna untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Menurut Charles Sanders Pierce, identifikasi masalah menjelaskan rincian masalah atau konsep yang akan diteliti, serta dirumuskan dalam sebuah frase yang lengkap. Mengacu pada judul penelitian dan rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka peneliti kemudian dapat mengambil tiga pertanyaan yang dikenal sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ***Representamen*** pada “Foto Glamor” Karya Zoky Zoker?
2. Bagaimana ***Object*** pada “Foto Glamor” Karya Zoky Zoker?
3. Bagaimana ***Interpretant*** pada “Foto Glamor” Karya Zoky Zoker?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif pun bersifat empiris. Karena arti empiris sendiri berarti dapat diamati oleh panca indera. Penelitian kualitatif tentu saja bersifat empiris, hanya saja pengamatan yang dilakukan bukan berdasarkan ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian. Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita lakukan untuk

melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa lain dan situasi lain.

Sedangkan dalam semiotik, merupakan serangkaian asumsi dan konsep yang memungkinkan kita untuk menganalisis sistem simbolik dengan cara sistematis. Meski semiotika mengambil model awal dari bahasa verbal, bahasa verbal hanyalah satu dari sekian banyak sistem tanda yang ada di muka bumi. Kode morse, etiket, matematika, musik, rambu-rambu lalu lintas masuk dalam jangkauan ilmu semiotika. Tanda adalah sesuatu yang merepresentasikan atau menggambarkan sesuatu yang lain (di dalam benak seseorang yang memikirkan). (Denzin, 2009: 617).

Dalam berbagai buku yang penulis baca, para ahli berbeda pendapat dalam mengklasifikasikan metode penelitian. Akan tetapi penulis akan mencoba mengambil metode penelitian yang paling cocok dengan penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Studi Semiotik Charles Sanders Pierce yang dipakai oleh Charles Sanders Pierce ini sering disebut sebagai "**Triangle Meaning**" yaitu ***Representamen, object,*** dan ***interpretant.*** Menurut Charles Sanders Pierce, Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari Simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), Ikon (tanda yang muncul dari perwakilan fisik) dan Indeks (tanda yang muncul dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek.

Representamen adalah sesuatu yang bersifat indrawi atau material yang berfungsi sebagai tanda. Kehadirannya menimbulkan ***interpretant*** , yakni tanda lain yang ekuivalen dengannya. Atau dengan kata lain sekumpulan interprestasi personal yang dapat menjelma menjadi publik. Pada hakikatnya ***representamen*** dan ***interpretant*** adalah tanda, yakni sesuatu yang menggantikan sesuatu yang lain. Hanya saja, ***representamen*** muncul mendahului ***interpretant,*** dan ***interpretant*** ada karena dibangkitkan oleh ***representamen***. Sedangkan ***Object*** yang diacu oleh tanda, atau sesuatu yang kehadirannya digantikan oleh tanda adalah "realitas" atau apa saja yang dianggap ada. Artinya objek tersebut tidak harus konkret atau sebuah realitas, bahkan yang abstrak, imajiner, dan fiktif.

Object atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna

tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Hal yang terpenting dalam proses semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang saat berkomunikasi.

III. PEMBAHASAN

Segala sesuatu yang dapat diamati atau sengaja diamati dapat disebut tanda. Karena itu, tanda tidaklah terbatas pada benda bahkan pada seusatu yang abstrak sekalipun. Dalam hal ini, sebuah tanda merupakan alat yang berupa pesan untuk menemukan makna sebenarnya yang terkandung dalam foto. Metode yang dapat digunakan untuk telaan makna dan maksud terselubung dari sebuah tanda dan objek yang terdapat dalam sebuah foto, yaitu metode analisis semiotika.

Untuk mengetahui makna yang dimunculkan oleh sebuah tanda pada foto glamor karya Zoky Zoker, terlebih dahulu mengupas makna terdalam dari foto yang di maksudkan melalui tanda yang muncul pada foto tersebut. Untuk itu dalam penelitian, diuraikan makna yang terdapat dalam foto glamor tersebut melalui pembagian suatu tanda. Menurut teori semiotik yang dikemukakan Charles Sanders Pierce tanda diklasifikasi berdasarkan ***Representamen*** / Tanda, ***Object,*** dan ***Interpretant*****-**nya.

Dalam ilmu tanda atau yang disebut dengan semiotik, tanda merupakan alat komunikasi yang termasuk dibutuhkan dalam keseharian. Agar tanda tersebut bisa dipahami secara benar dan sama. Maka tanda itu membutuhkan konsep yang sama supaya tidak terjadi salah pengertian. Namun pada kenyataaanya tanda itu tidak selamanya bisa dipahami secara benar dan sama diantara masyarakat. Setiap orang memiliki interpretasi makna tersendiri dan tentu saja dengan berbagai alasan yang melatarbelakanginya.

Makna dan pesan dalam foto glamor milik karya Zoky Zoker banyak menimbulkan persepsi yang berbeda bila diartikan. Pada hasil klasifikasi peneliti mendapatkan hubungan yang erat antara tanda dan objek sehingga menghasilkan ***interpretant.*** Pada prinsip dasarnya bahwa tanda bersifat representatif yaitu sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Proses pemaknaan tanda pada teori semiotik yang peneliti dapatkan hubungan tiga titik yaitu ***Representamen*** (R) – ***Object*** (O) – ***Interpretant*** (I). (R) adalah bagian tanda yang dapat di persepsi secara fisik atau mental, yang merujuk pada sesuatu yang di wakili olehnya (O). kemudian (I) adalah bagian proses yang menafsirkan hubungan antara (R) dan (O) atau yang di sebut dengan penafsiran terhadap tanda yang diamati.

Pierce juga pernah mengemukakan bahwa pemaknaan suatu tanda bertahap-tahap. Ada tahap kepertamaan (*firstness*) yakni saat tanda dikenali pada tahap awal secara prinsip saja. Firstness ialah keberadaan seperti apa adanya, tanpa menunju ke susatu yang lain, keberadaan dari kemungkinan yang potensial, kemudian tahap kekeduaan (*secondness*) saat tanda dimaknai secara individual, dan kemudian keketigaan (*thirdness*) saat tanda dimaknai secara tetap sebagai kovensi. (Pierce:1991)

Makna dari ***Representamen*** yang terdapat pada foto glamor karya Zoky Zoker, merupakan makna dasar atau terkecil yang terdapat dalam sebuah tanda. Dalam penelitian ini yaitu tanda-tanda yang terdapat dalam foto glamor karya Zoky Zoker ini, berada pada komposisi atas elemen dasar foto yaitu adanya keindahan seorang wanita, warna yang diberikan, serta adanya sebuah tulisan dalam foto glamor karya Zoky Zoker. Sehingga dapat dijadikan suatu tanda yang mempunyai makna yang tersembunyi

Sementara makna dari ***Object,*** merupakan makna gabungan atau terbentuk dari hubungan tanda dan Object. Makna ini timbul apabila adanya unsur penggabungan antara satu tanda dengan objek lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini, makna dari objek diungkapkan berdasarkan interpretasi peneliti yang tertuang dalam foto glamor tersebut.

Untuk ***Interpretant*** merupakan pemahaman makna berdasarkan penerima tanda dalam hal ini adalah peneliti, Interpretant dari peneliti ditambah dari hasil wawancara dengan fotografernya langsung. Peneliti juga mendapatkan *Interpretant* yang penting dari foto glamor tersebut, bahwa makna yang terdapat didalam foto itu terdapat sebuah kunci sukses untuk meraih keindahan atas hasil foto, dan keindahan itu tidak hanya didasari oleh sebuah peralatan dan kemampuan individu fotografer saja. Tetapi dapat peneliti ketahui, jika menggunakan sebuah rasa di dalamnya, seorang fotografer mampu menghadirkan sebuah foto yang indah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan sebuah foto glamor terletak pada kata “indah”, setelah peneliti perdalam ternyata kata “indah” adalah sebuah Item saja. Masih ada dibalik kata “indah”, kata itu diartikan sebagai kesempurnaan atas semua komposisi dan elemen yang terletak pada foto tersebut. Sehingga apa yang dimaksud oleh peneliti kata “indah” itu memiliki sebuah entitas yang dikagumi atau memiliki landasan yang dikaitkan dengan kesempurnaan foto glamor tersebut.

Untuk itu, peneliti mengandalkan analisis semiotika dengan menggunakan penganalisisan makna ***Representamen, Object*** dan ***Interpretant*** yang terkandung dalam foto galmor karya Zoky Zoker ini, dalam menemukan makna yang terkandung dan

tersembunyi dalam sebuah tanda pada sebuah foto glamor tersebut. Semiotik biasanya didefinisikan sebagai teori filsafat umum yang berkenaan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi. Semiotik meliputi tanda-tanda visual dan verbal. Tanda-tanda merupakan merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama dengan manusia. semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia). Untuk itu, analisis semiotika dalam foto glamor karya zoker ini bertujuan untuk mengungkap makna yang tersembunyi dari sebuah tanda. Dan pada akhirnya setelah melakukan pemetaan berdasarkan teori Charles Sanders Pierce peneliti mendapatkan sebuah uraian jawaban seperti yang peneliti tuliskan pada pembahasan diatas mengenai foto glamor yang peneliti lakukan.

IV. SIMPULAN

Setelah melakukan analisis data yang didapat dalam penelitian, kemudian diuraikan pada pada sebelumnya berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini peneliti dapat memberikan simpulan dan saran, kesimpulan dan saran perlu diberikan agar menjadi masukan perbaikan dalam ilmu pengetahuan, secara spesifik keilmuan bidang ilmu komunikasi, agar terciptanya perbaikan dan perubahan menuju kearah yang lebih baik. maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Makna pada ***Representamen*** membuktikan bahwa foto glamor adalah aliran dalam fotografi yang berkaitan dengan unsur keindahan bentuk tubuh seseorang atau beberapa model (umumnya kaum perempuan). Dari keindahan tersebut muncul tanda-tanda yang menyebabkan foto glamor tersebut bisa dikatakan indah. Peneliti menyimpulkan *representamen* dalam hasil foto glamor karya Zoky Zoker terletak pada komposisi foto yang menimbulkan makna, bisa terlihat pada posisi objek dan latar *backround* dari foto glamor tersebut. Menjadikan foto tersebut mempunyai tanda yang dapat disimpulkan oleh peneliti.
2. Makna pada ***Object*** Terlihat persamaan antara tanda dengan objek yang digambarkan sebagai kostum dalam foto glamor karya Zoky Zoker tersebut. Meskipun kostum yang dipakai oleh seorang wanita tersebut sering dijumpai dikehidupan sehari-hari, namun nilai keindahan tetap melekat pada konsep yang

diberikan oleh fotografer. Dalam dimensi lain dapat diartikan bahwa model telah berhasil mengantarkan maksud pesan glamor yang dimaksudkan oleh fotografer kepada pelihat foto.

3. Makna pada ***Interpretant*** dapat dilihat dari keseluruhan foto menandakan terjadinya sesi pemotretan yang berkonsep glamor yaitu terlihat bahwa penafsiran peneliti dalam foto glamor karya Zoky Zoker tersebut adalah adanya seseorang model yang dengan indahnya menunjukan kesan glamor pada gaya yang diberikan. bahwa makna yang terdapat didalam foto itu terdapat sebuah kunci sukses untuk meraih keindahan atas hasil foto, dan keindahan itu tidak hanya didasari oleh sebuah peralatan dan kemampuan individu fotografer saja. Tetapi dapat peneliti ketahui, jika menggunakan sebuah rasa di dalamnya, seorang fotografer mampu menghadirkan sebuah foto yang indah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan sebuah foto glamor terletak pada kata "indah", setelah peneliti perdalam ternyata kata "indah" adalah sebuah Item saja. Masih ada dibalik kata "indah", kata itu diartikan sebagai kesempurnaan atas semua komposisi dan elemen yang terletak pada foto tersebut. Sehingga apa yang dimaksud oleh peneliti kata "indah" itu memiliki sebuah entitas yang dikagumi atau memiliki landasan yang dikaitkan dengan kesempurnaan foto glamor tersebut.

Daftar Pustaka

Buku :

Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.

Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya.

Fisher, Aubrey. 1986. *Teori-teori komunikasi*. Bandung: CV. Remadja Karya. Kartini,

Lexy, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grasindo.

Rahayu, Iin Tri, S.Psi dan Ardani, Tristiadi Ardi, S.Psi, M.Si. 2004. *Observasi dan Wawancara.* Malang : Bayumedia

Abrams, M.H., *A Glosary Of Literary Term (*New York: Holt, Rinehart and Wiston, 1981) Aminuddin, *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna* (Bandung: Sinar Baru, 1988)

de De de Saussure, F., *Course in General Linguistics,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988)

Tinarbuko, Sumbo. 2009. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.

Hoed, Benny H., *"Stukturalisme, Prag-matik dan Semiotik dalam kajian Budaya," Indonesia: Tanda yang Retak* (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2002

Pateda, Mansoer, Semantik Leksikal (Jakarta: Rineka Cipta)

Van Zoest, Aart, Semiotika *: Tentang Tanda, Cara kerjanya dan Apa yang kita lakukan dengannya* (Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1993)

Pilliang, Yasraf Amir, 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung : Matahari

Karya Ilmiah :

Gisaf, Maulana. 2011. *Konsep Diri Seorang Fotografer Dalam Menghasilkan Foto " Glamour" Di Kota Bandumg*. Universitas Komputer Indonesia.

Didin, Rohendi. 2010. *Analisis Semiotika Tentang Foto Tragis Anak Kecil Dalam Konflik Di Sudan Tahun 1993*. Universitas Komputer Indonesia

Sumber Internet :

http://www.fotografer.net/

(18 November, 2012 07:05:36 PM)

http://citrastudio.com/sejarah-fotografi.html

(15 November, 2012 08:05:36 AM)

http://www.kataberita.com/foto/fotografi.htm

(12 November, 2012 10:05:36 AM)

http://adimahariyoirawan-iklan.blogspot.com/2012/03/pengertian-fotografer.html

(22 November, 2013, 12:21:37 PM)

http://www.starephotography.com/articles/glamourphotography/index.php

(22 November, 2013, 12:21:37 PM)

http://jongkosusilo.wordpress.com/2013/01/14/semiotik-pierce/

(2 jan 2013, 10:54 PM)
http://azizah-d-a-fib09.web.unair.ac.id/artikel_detail-61410-Umum-TEORI%20SEMIOTIK%20CHARLES%20SANDERS%20PIERCE.html
(2 jan 2013, 10:58 PM)
http://tentangsastraindonesia.blogspot.com/p/resensi-buku.html (2 jan 2013, 11:18 PM)
http://sadidadalila.wordpress.com/2009/12/03/semiotika/ (14 jan 2014, 10:22.AM)
http://bambangsukmawijaya.wordpress.com/2008/02/19/teori-teori-semiotika-sebuah-pengantar/ (16 jan 2014, 01:27PM)
http://muhammadilmi21.blogspot.com/2012/11/semiotika-charles-sander-pierce.html (16 jan 2014, 01:39PM)
http://www.history.ac.uk/1807commemorated/media/methods/semiotics.html (16 jan 2014, 01:52PM)
http://rizkaalbarr.blogspot.com/2013/02/tanda-meliputi-ground-denotatum-dan.html (16jan 2014, 09:29PM)